

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada mahasiswa Rumpun Ilmu Kependidikan angkatan 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta yang beralamat di Jl. Rawamangun Muka, Jakarta Timur. Peneliti memilih tempat ini dikarenakan peneliti karna peneliti melihat adanya masalah prokrastinasi akademik yang dialami oleh kalangan mahasiswa.

##### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Juli 2020. Waktu tersebut merupakan waktu yang tepat dan dianggap paling efektif bagi peneliti untuk melaksanakan penelitian.

#### **B. Metode Penelitian**

##### **1. Metode**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *survey* dengan pendekatan korelasional. Metode *survey* dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan konformitas dan dukungan sosial orangtua dengan prokrastinasi akademik. Menurut (Kristanto, 2018), “metode *survey* merupakan salah satu bentuk penelitian kuantitatif. Data yang diperoleh merupakan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini. Selain itu, data-data tersebut merupakan data tentang keyakinan, pendapat, karakteristik dan perilaku.

Dalam metode penelitian survey data tersebut nantinya digunakan untuk melihat hubungan variabel, menguji beberapa hipotesis. Dalam penelitian metode survey data diambil berdasarkan populasi tertentu, instrument yang akan digunakan untuk mengumpulkan data dalam metode survey merupakan instrument pengamatan seperti kuesioner.”

Pemilihan dalam metode ini didasarkan pada pencapaian dalam memperoleh data dan informasi yang bersangkutan sesuai dengan masalah pada saat penelitian. Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini maka digunakan angket atau kuesioner sebagai alat pengumpul data. Menurut (Supranto, 2000) “kuesioner atau daftar isian adalah satu set pertanyaan yang tersusun secara sistematis dan standar sehingga pertanyaan yang sama dapat diajukan terhadap setiap responden.”.

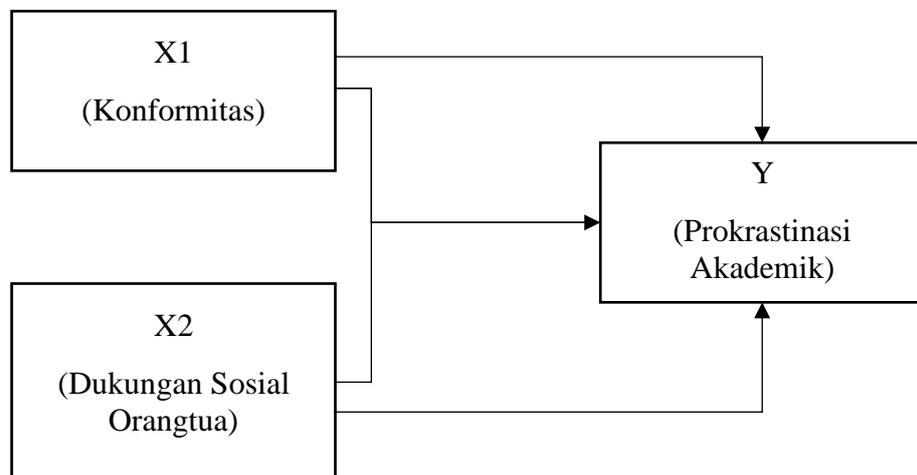
Angket atau kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup. Menurut (Astuti, 2017) “kuesioner tertutup adalah kuesioner yang disusun dengan menyediakan pilihan jawaban lengkap sehingga pengisi hanya memberikan tanda pada jawaban yang dipilih.”

Data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer dari tiga variabel yang terdiri dari variabel bebas dan terikat, yaitu variabel bebas antara lain Konformitas (X1) dan Dukungan Sosial Orangtua (X2), serta variabel terikat yaitu Prokrastinasi Akademik (Y).

## **2. Konstelasi Hubungan antar Variabel**

Berdasarkan hipotesis yang sudah diajukan dapat diketahui bahwa terdapat Hubungan antara Konformitas (X1) dan Dukungan Sosial Orangtua

(X2) dengan Prokrastinasi Akademik (Y), maka konstelasi hubungan variabel X1 dan X2 terhadap Y dapat dilihat dari skema berikut:



**Gambar III.1 : Hubungan Antar Variabel**

Sumber : Data diolah peneliti (2020)

Keterangan Gambar:

X1 : Konformitas

X2 : Dukungan Sosial Orangtua

Y : Prokrastinasi Akademik

→ : Arah Hubungan

## C. Populasi dan Sampling

### 1. Populasi

Menurut (Sugiyono, 2017) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah seluruh mahasiswa FE UNJ angkatan 2017. Sedangkan populasi

terjangkaunya adalah seluruh mahasiswa Rumpun Ilmu Kependidikan angkatan 2017 yang berjumlah 328 mahasiswa yang terdiri dari 8 kelas.

## 2. Sampling

Menurut (Morrison, 2017) “Sampel adalah bagian dari populasi yang mewakili keseluruhan anggota populasi yang bersifat representative”. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis Teknik sampel *Proportional random sampling* atau sampel acak secara proporsional. Setiap kelompok sampel akan diambil beberapa anggotanya untuk dijadikan sampel dengan memperhatikan proporsi jumlah kelompok sampel. Dan dalam penelitian ini menggunakan metode Slovin dalam (Endra, 2017) untuk menentukan jumlah mahasiswa yang dijadikan sampel penelitian dengan menggunakan tingkat kesalahan sebesar 5%. Rumus yang digunakan dalam metode Slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

e : *Error Tolerance* (batas toleransi kesalahan)

Hasil penentuan sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{328}{1 + 328 \cdot (0,05)^2}$$

$$n = \frac{328}{1 + 328 \cdot (0,0025)}$$

$$n = \frac{328}{1,82}$$

$$n = 180$$

Berdasarkan rumus Slovin dengan taraf kesalahan 5% maka jumlah minimal mahasiswa yang harus dijadikan sampel sebanyak 180 mahasiswa dengan persebaran di setiap kelasnya sebagai berikut.

Tabel III.1

**Teknik Pengambilan Sampel (*Proportional Random Sampling*)**

No	Kelas	Jumlah Mahasiswa	Perhitungan	Jumlah Sampel
1.	Pend. Akuntansi A 2017	43	$(43/328) \times 180$	24
2.	Pend. Akuntansi B 2017	45	$(45/328) \times 180$	25
3.	Pend. Ekonomi Koperasi A 2017	37	$(37/328) \times 180$	20
4.	Pend. Ekonomi Koperasi B 2017	38	$(38/328) \times 180$	21
5.	Pend. Bisnis A 2017	41	$(41/328) \times 180$	22
6.	Pend. Bisnis B 2017	45	$(45/328) \times 180$	25
7.	Pend. Administrasi Perkantoran A 2017	40	$(40/328) \times 180$	22
8.	Pend. Administrasi Perkantoran B 2017	39	$(39/328) \times 180$	21
Jumlah		328		180

*Sumber: Data diolah peneliti*

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan tiga variabel terdiri dari konformitas (X1), dukungan sosial orangtua (X2) dan prokrastinasi akademik (Y). penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan jenis pengumpulan data yang dilakukan menggunakan metode kuesioner. Menurut (Umar, 2003) Kuesioner adalah suatu cara pengumpulan data dengan menyebarkan daftar pertanyaan kepada

responden, dengan harapan responden akan memberikan tanggapan terhadap daftar pertanyaan tersebut.

Sumber data yang digunakan adalah sumber primer yang dapat dikumpulkan langsung oleh peneliti. Data primer yang diperoleh dari responden digunakan untuk meneliti variabel Konformitas (X1), Dukungan Sosial Orangtua (X2) dan Prokrastinasi Akademik (Y). instrument penelitian untuk mengukur variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut :

## **1. Prokrastinasi Akademik (Y)**

### **a. Definisi Konseptual**

Prokrastinasi akademik merupakan tindakan penundaan yang dilakukan seseorang terhadap tugas yang berkaitan dengan pembelajaran dan akademik yang dapat menyebabkan perasaan tidak nyaman pada mahasiswa akibat penundaan terhadap tugas yang dia lakukan.

### **b. Definisi Operasional**

Prokrastinasi akademik dapat diukur dari adanya penundaan dalam memulai mengerjakan tugas, adanya kelambanan dalam mengerjakan tugas, adanya kesenjangan waktu antara rencana dengan kinerja actual, dan adanya kecenderungan melakukan aktivitas lain. Penelitian ini menggunakan alat ukur berupa kuesioner dan pengukuran indikator menggunakan skala likert.

**c. Kisi-Kisi Instrumen Prokrastinasi Akademik**

*Tabel III.2*

**Kisi-Kisi Instrumen Prokrastinasi Akademik**

No	Indikator	Sub Indikator	No. Item Uji Coba	Drop	No. Item Uji Final
1	Adanya penundaan dalam memulai mengerjakan tugas	Melakukan penundaan untuk memulai mengerjakan tugas akademik atau kuliah	1 – 4	3	1 – 3
		Melakukan penundaan untuk menyelesaikan tugas secara tuntas	5 – 8	8	4 – 6
2	Adanya kelambanan dalam mengerjakan tugas	Memerlukan waktu yang lebih lama dalam mengerjakan tugas	9 – 12	12	7 – 9
		Tidak memperhitungkan waktu yang dimiliki untuk menyelesaikan tugas	13 – 15		10 – 12
3	Adanya kesenjangan waktu antara rencana dengan kinerja aktual	Keterlambatan dalam memenuhi batas waktu yang ditentukan dalam menyelesaikan tugas	16 – 19		13 – 16
		Ketidaksesuaian antara rencana dan kinerja dalam menyelesaikan tugas	20 – 22		17 – 19
4	Adanya kecenderungan	Melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan	23 - 25		20 - 22

	melakukan aktivitas lain	daripada mengerjakan tugas			
		Menyita waktu yang dimilikinya, yang seharusnya digunakan untuk mengerjakan tugas	26 - 29		23 – 26

Pengukuran data untuk variabel prokrastinasi akademik dilakukan dengan cara memberi skor pada tiap-tiap jawaban dari butir pernyataan atau pertanyaan dalam angket. Pemberian skor dalam penelitian ini berdasarkan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Variabel yang diukur dengan skala *likert* maka dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang berupa pernyataan atau pertanyaan. Berikut bentuk skala *likert* tersebut:

*Tabel III.3*

**Skala Penilaian *Likert***

<b>Pernyataan</b>	<b>Bobot Skor Positif</b>	<b>Bobot Skor Negatif</b>
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-Ragu (R)	3	3
Tidak Setuju (TS)	4	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

#### d. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

##### 1) Uji Validitas

Menurut (Siregar, 2010) “Validitas atau kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur (*valid measure if it successfully measure the phenomenom*)”. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Rumus yang digunakan untuk mengukur validitas adalah menggunakan teknik korelasi *product moment* yaitu sebagai berikut:

$$R_{xy} = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[n(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2][n(\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan:

$R_{xy}$	= Koefisien korelasi antar x dan y
N	= Jumlah responden
$\Sigma X$	= Jumlah skor X
$\Sigma Y$	= Jumlah skor Y
$\Sigma XY$	= Jumlah perkalian X dan Y
$\Sigma X^2$	= Jumlah kuadrat X
$\Sigma Y^2$	= Jumlah kuadrat Y

Kriteria batas minimum pernyataan diterima yaitu  $r_{tabel} = 0,361$  (untuk  $n=30$  pada taraf signifikan 0,05). Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrumen tersebut dapat dikatakan valid, sedangkan jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka suatu instrumen dikatakan tidak valid atau drop. Berdasarkan

uji coba yang telah dilakukan, diketahui dari 29 butir pernyataan terdapat 3 pernyataan yang drop. Sehingga sisa 26 butir pernyataan dianggap valid. Presentase yang didapatkan dari perbandingan pernyataan yang valid dan yang drop adalah 89,66% untuk pernyataan yang valid dan 10,34% untuk pernyataan yang drop.

## 2) Uji Reliabilitas

Setelah instrumen telah melalui uji validitas, maka tahap selanjutnya adalah melakukan uji reliabilitas. Instrumen yang dapat melakukan uji reliabilitas adalah instrumen yang dianggap valid pada saat uji validitas. Menurut (Umar, 2005) “Reliabilitas adalah derajat ketepatan, ketelitian atau keakuratan yang ditunjukkan oleh instrumen pengukuran”. Dalam melakukan pengujian reliabilitas teknik yang digunakan adalah Alpha Cronbach dengan rumus sebagai berikut (Siregar, 2010):

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\Sigma\sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

$\sigma_t^2$  = Varians total

$\Sigma\sigma_b^2$  = Jumlah varians butir

$k$  = Jumlah butir pertanyaan

$r_{11}$  = Koefisien reliabilitas instrument

Sedangkan varians total dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$\sigma_t^2 = \frac{\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

$\sigma_t^2$  = Varians total

X = Nilai skor yang dipilih

n = Jumlah sampel

Berdasarkan hasil uji coba yang dilakukan dengan banyak responden yaitu 30 orang mahasiswa kependidikan FE UNJ, diperoleh hasil uji reliabilitas variabel Y sebesar 0,869. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang terdapat pada variabel prokrastinasi akademik dinyatakan reliabel.

## 2. Konformitas

### a. Definisi Konseptual

Konformitas muncul ketika seseorang meniru atau mengadopsi sikap dan perilaku orang lain sesuai dengan harapan masyarakat ditempat dia berada dengan tujuan untuk bisa diterima di dalam kelompok atau lingkungan tersebut.

### b. Definisi Operasional

Konformitas dapat diukur dari kekompakan kelompok yang membuat seseorang dengan kelompoknya bersatu, kesepakatan kelompok yang digunakan untuk menyamakan masing-masing pendapat anggota kelompok untuk menjaga kekompakan kelompok,

dan ukuran kelompok yang semakin besar atau pendapat yang sama dalam konformitas maka akan semakin banyak anggota yang masuk dalam kelompok konformitas tersebut. Penelitian ini menggunakan alat ukur berupa kuesioner dan pengukuran indikator menggunakan skala likert.

**c. Kisi-kisi Instrumen Konformitas**

*Tabel III.4*

**Kisi-Kisi Instrumen Konformitas**

No	Indikator	Sub Indikator	No. Item Uji Coba	Drop	No. Item Uji Final
1	Kekompakan kelompok	Menyesuaikan diri dalam kelompok	1 – 3		1 – 3
		Mempererat hubungan antar individu dalam kelompok	4 – 6		4 – 6
2	Kesepakatan kelompok	Setiap individu harus menyesuaikan pendapat dalam kelompok	7 – 9		7 – 9
		Setiap individu dalam kelompok selalu menyatakan pendapat	10 – 12		10 – 12
3	Ukuran Kelompok	Memperbanyak anggota dalam kelompok, sehingga konformitas akan semakin tinggi	13 – 15		13 – 15

		Menyamakan pendapat dalam kelompok	16 – 18	18	16, 17
--	--	------------------------------------	---------	----	--------

Pengukuran data untuk variabel konformitas dilakukan dengan cara memberi skor pada tiap-tiap jawaban dari butir pernyataan atau pertanyaan dalam angket. Pemberian skor dalam penelitian ini berdasarkan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Variabel yang diukur dengan skala *likert* maka dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang berupa pernyataan atau pertanyaan. Berikut bentuk skala *likert* tersebut:

*Tabel III.5*

**Skala Penilaian *Likert***

<b>Pernyataan</b>	<b>Bobot Skor Positif</b>	<b>Bobot Skor Negatif</b>
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-Ragu (R)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

#### d. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

##### 1) Uji Validitas

Menurut (Siregar, 2010) “Validitas atau kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur (*valid measure if it successfully measure the phenomenom*)”. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Rumus yang digunakan untuk mengukur validitas adalah menggunakan teknik korelasi *product moment* yaitu sebagai berikut:

$$R_{xy} = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[n(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2][n(\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan:

$R_{xy}$	= Koefisien korelasi antar x dan y
$N$	= Jumlah responden
$\Sigma X$	= Jumlah skor X
$\Sigma Y$	= Jumlah skor Y
$\Sigma XY$	= Jumlah perkalian X dan Y
$\Sigma X^2$	= Jumlah kuadrat X
$\Sigma Y^2$	= Jumlah kuadrat Y

Kriteria batas minimum pernyataan diterima yaitu  $r_{tabel} = 0,361$  (untuk  $n=30$  pada taraf signifikan 0,05). Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrumen tersebut dapat dikatakan valid, sedangkan jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka suatu instrumen dikatakan tidak valid atau drop. Berdasarkan

uji coba yang telah dilakukan, diketahui dari 18 butir pernyataan terdapat 1 pernyataan yang drop. Sehingga sisa 17 butir pernyataan dianggap valid. Presentase yang didapatkan dari perbandingan pernyataan yang valid dan yang drop yaitu, 94,44% untuk pernyataan yang valid dan 5,56% untuk pernyataan yang drop.

## 2) Uji Reliabilitas

Setelah instrumen telah melalui uji validitas, maka tahap selanjutnya adalah melakukan uji reliabilitas. Instrumen yang dapat melakukan uji reliabilitas adalah instrumen yang dianggap valid pada saat uji validitas. Menurut (Umar, 2005) “Reliabilitas adalah derajat ketepatan, ketelitian atau keakuratan yang ditunjukkan oleh instrumen pengukuran”. Dalam melakukan pengujian reliabilitas teknik yang digunakan adalah Alpha Cronbach dengan rumus sebagai berikut (Siregar, 2010, p. 176):

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\Sigma\sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

$\sigma_t^2$  = Varians total

$\Sigma\sigma_b^2$  = Jumlah varians butir

k = Jumlah butir pertanyaan

$r_{11}$  = Koefisien reliabilitas instrument

Sedangkan varians total dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$\sigma_t^2 = \frac{\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

$\sigma_t^2$  = Varians total

X = Nilai skor yang dipilih

n = Jumlah sampel

Berdasarkan hasil uji coba yang dilakukan dengan banyak responden yaitu 30 orang mahasiswa kependidikan FE UNJ, diperoleh hasil uji reliabilitas variabel  $X_1$  sebesar 0,749. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang terdapat pada variabel konformitas dinyatakan reliabel.

### **3. Dukungan Sosial Orangtua**

#### **a. Definisi Konseptual**

Dukungan sosial orangtua adalah bantuan yang diberikan dari orangtua baik secara emosional maupun tindakan nyata ketika seseorang menghadapi kondisi kehidupan yang bermasalah.

#### **b. Definisi Operasional**

Dukungan sosial orangtua dapat diukur dari dukungan emosional yang berupa perhatian, dukungan instrumental yang berupa fasilitas pendukung, dukungan informasi yang berupa nasehat dan saran, serta dukungan pengharagaan. Penelitian ini menggunakan alat ukur berupa kuesioner dan pengukuran indikator menggunakan skala likert.

**c. Kisi-Kisi Instrumen Dukungan Sosial Orangtua**

*Tabel III.6*

**Kisi-Kisi Instrumen Dukungan Sosial Orangtua**

No	Indikator	Sub Indikator	No. Item Uji Coba	Drop	No. Item Uji Final
1	Dukungan Emosional	Memberikan perhatian	1 – 3		1 – 3
		Menjadi pendengar yang baik	4 – 6		4 – 6
2	Dukungan Informasi	Memberikan motivasi berupa nasehat	7 – 9		7 – 9
		Memberikan pengarahan	10 – 12		10 – 12
3	Dukungan Instrumental	Memberikan bantuan berupa fasilitas pendukung	13 – 15		13 - 15
		Memberikan bantuan berupa tindakan	16 – 18	18	16, 17
4	Dukungan Penghargaan	Menghargai sikap dan perilaku anak	19 – 21		18 – 20
		Penilaian positif terhadap individu yang bersangkutan	22 - 24	22	21, 22

Pengukuran data untuk variabel dukungan sosial orangtua dilakukan dengan cara memberi skor pada tiap-tiap jawaban dari butir pernyataan

atau pertanyaan dalam angket. Pemberian skor dalam penelitian ini berdasarkan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Variabel yang diukur dengan skala *likert* maka dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang berupa pernyataan atau pertanyaan. Berikut bentuk skala *likert* tersebut:

*Tabel III.7*

**Skala Penilaian *Likert***

<b>Pernyataan</b>	<b>Bobot Skor Positif</b>	<b>Bobot Skor Negatif</b>
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-Ragu (R)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

**d. Validitas dan Reliabilitas Instrumen**

**1) Uji Validitas**

Menurut (Siregar, 2010) “Validitas atau kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur (*valid measure if it successfully measure the phenomem*)”. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Rumus yang digunakan untuk

mengukur validitas adalah menggunakan teknik korelasi *product moment* yaitu sebagai berikut:

$$R_{xy} = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[n(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2][n(\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan:

$R_{xy}$  = Koefisien korelasi antar x dan y

N = Jumlah responden

$\Sigma X$  = Jumlah skor X

$\Sigma Y$  = Jumlah skor Y

$\Sigma XY$  = Jumlah perkalian X dan Y

$\Sigma X^2$  = Jumlah kuadrat X

$\Sigma Y^2$  = Jumlah kuadrat Y

Kriteria batas minimum pernyataan diterima yaitu  $r_{tabel} = 0,361$  (untuk  $n=30$  pada taraf signifikan 0,05). Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrumen tersebut dapat dikatakan valid, sedangkan jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka suatu instrumen dikatakan tidak valid atau drop. Berdasarkan uji coba yang telah dilakukan, diketahui dari 24 butir pernyataan terdapat 2 pernyataan yang drop. Sehingga sisa 22 butir pernyataan dianggap valid. Presentase yang didapatkan dari perbandingan pernyataan yang valid dan yang drop yaitu, 91,67% untuk pernyataan yang valid dan 8,33% untuk pernyataan yang drop.

## 2) Uji Reliabilitas

Setelah instrumen telah melalui uji validitas, maka tahap selanjutnya adalah melakukan uji reliabilitas. Instrumen yang dapat melakukan uji reliabilitas adalah instrumen yang dianggap valid pada saat uji validitas. Menurut (Umar, 2005) “Reliabilitas adalah derajat ketepatan, ketelitian atau keakuratan yang ditunjukkan oleh instrumen pengukuran”. Dalam melakukan pengujian reliabilitas teknik yang digunakan adalah Alpha Cronbach dengan rumus sebagai berikut (Siregar, 2010, p. 176):

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

$\sigma_t^2$  = Varians total

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varians butir

k = Jumlah butir pertanyaan

$r_{11}$  = Koefisien reliabilitas instrument

Sedangkan varians total dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

$\sigma_t^2$  = Varians total

X = Nilai skor yang dipilih

n = Jumlah sampel

Berdasarkan hasil uji coba yang dilakukan dengan banyak responden yaitu 30 orang mahasiswa kependidikan FE UNJ, diperoleh hasil uji reliabilitas variabel  $X_2$  sebesar 0,833. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang terdapat pada variabel dukungan sosial orangtua dinyatakan reliabel.

## **E. Teknik Analisis Data**

Setelah data yang dibutuhkan sudah didapatkan, maka langkah selanjutnya yang harus dilakukan adalah menganalisis data yang tersedia dengan menggunakan teknik analisis sebagai berikut:

### **1. Uji Persyaratan Analisis**

#### **a. Uji Normalitas**

Tujuan uji normalitas adalah ingin mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal. Dalam uji normalitas teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik uji *Kolmogorov-Smirnov*. Kriteria pengambilan keputusan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* adalah sebagai berikut:

- 1) Jika signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima artinya data berdistribusi normal.
- 2) Jika signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak artinya data tidak berdistribusi normal.

#### **b. Uji Linearitas**

Menurut (Bahri & Zamzam, 2015) linieritas adalah keadaan dimana hubungan antara variabel independen bersifat linier (garis lurus) dalam kisaran variabel independen tertentu. Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel yang diteliti memiliki hubungan yang linear atau tidak linear. Kriteria dari uji linieritas, yaitu:

- 1) Jika tingkat signifikansi pada Linearity  $< 0,05$  maka ada hubungan yang linear.
- 2) Jika tingkat signifikansi pada Linearity  $> 0,05$  maka ada hubungan yang tidak linear.

## 2. Analisis Persamaan Regresi

Tujuan melakukan analisis regresi linear adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antar variabel yang akan diteliti. Analisis regresi linier yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, hal tersebut dipilih dengan tujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat. Persamaan regresi linier ganda dua variabel adalah sebagai berikut (Rangkuti, 2013):

$$Y = a + b^1X^1 + b^2X^2$$

Keterangan :

Y = Variabel Y yang diprediksi (Prokrastinasi Akademik)

X<sub>1</sub> = Variabel prediktor 1 (Konformitas)

X<sub>2</sub> = Variabel prediktor 2 (Dukungan Sosial Orangtua)

$\alpha$  = Bilangan konstan

b<sub>1</sub> = Koefisien prediktor 1 (Konformitas)

$b_2$  = Koefisien prediktor 2 (Dukungan Sosial Orangtua)

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Tujuan melakukan uji t adalah untuk mengetahui hubungan variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat, apakah berhubungan secara signifikan atau tidak signifikan. Pengujian ini berguna untuk mengetahui hubungan variabel X1 dengan Y dan X2 dengan Y. Berikut ini adalah rumus uji signifikan korelasi *product moment*:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Skor signifikan koefisien korelasi

r = Koefisien korelasi *product moment*

n = Banyaknya data

Kriteria pengambilan keputusan berdasarkan rumus tersebut, yaitu:

- 1) Jika probabilitas > 0,05 maka  $H_0$  diterima
- 2) Jika probabilitas < 0,05 maka  $H_0$  ditolak
- 3)  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , jadi  $H_0$  diterima
- 4)  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , jadi  $H_0$  ditolak

#### b. Uji Koefisien Regresi Secara Bersama-sama (Uji F)

Uji F atau uji koefisien regresi secara serentak, yaitu untuk mengetahui hubungan signifikan variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Rumus menghitung uji F adalah sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan :

$R^2$  = Koefisien determinasi

n = Jumlah data

k = Jumlah variabel independent

Kriteria pengambilan keputusan yaitu:

1)  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , jadi  $H_0$  diterima

2)  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , jadi  $H_0$  ditolak

#### 4. Uji Koefisien Korelasi Ganda

Uji korelasi ganda digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen secara serentak. Nilai R berkisar antara 0 sampai 1, nilai semakin mendekati 1 berarti hubungan yang terjadi semakin kuat, sebaliknya nilai semakin mendekati 0, maka hubungan yang terjadi semakin lemah. Rumus korelasi ganda dengan dua variabel independen adalah sebagai berikut:

$$R_{y.x1.x2} = \frac{\sqrt{(ry.x1)^2 + (ry.x2)^2 - 2(ry.x1)(ry.x2)(rx1.x2)}}{1 - (rx1.x2)^2}$$

Keterangan:

$R_{y.x1.x2}$  = Korelasi antara variabel X1 dengan X2 secara bersama-sama terhadap variabel Y

$ry.x1$  = Korelasi sederhana antara X1 dengan Y

$ry.x2$  = Korelasi sederhana antara X2 dengan Y

$rx1.x2$  = Korelasi sederhana antara X1 dengan X2

## 5. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur sejauh mana kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel-variabel bebas. Nilai koefisien determinasi adalah hanya berkisar antara 0 sampai 1 ( $0 < R < 1$ ) yang dijelaskan dalam ukuran persentase. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat terbatas. Sedangkan nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat.

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien determinasi

r = Nilai koefisien korelasi